

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat hasil analisis dan pengujian yang bervariasi. Oleh karena itu, untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan dengan beberapa point sebagai berikut ini:

- 1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di kelas XI-5 (eksperimen) sebelum dan setelah perlakuan. Pada temuan ini diperoleh adanya peningkatan yang signifikan pada setiap indikator berpikir kreatif berdasarkan dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan indikator berpikir kreatif yang paling tinggi pada kelas eksperimen 1 adalah keterperincian (*Elaboration*), sedangkan peningkatan terendah adalah indikator kelancaran (*Fluency*). Hal tersebut juga serupa dengan hasil pengujian hipotesis yang memperoleh hasil yang positif pada nilai signifikansi.
- 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berpikir kreatif peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran konvensional di kelas XI-8 (eksperimen 2) sebelum dan setelah perlakuan. Hal tersebut serupa dengan kelas eksperimen 1 yang memperoleh peningkatan yang signifikan pada setiap indikator berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Peningkatan indikator berpikir kreatif yang paling tinggi di kelas eksperimen 2 adalah kepekaan (*Sensitivity*), sedangkan indikator dengan skor yang paling rendah keterperincian (*Elaboration*). Selanjutnya pada pengujian hipotesis yang juga memperoleh hasil yang positif pada nilai signifikansi.
- 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan berpikir kreatif di kelas XI-5 (eksperimen 1) dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan XI-8 (eksperimen 2) dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dimana adanya peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen 1 dibandingkan kelas

eksperimen 2 pada setiap indikator berpikir kreatif berdasarkan hasil *pre-test*, *post-test* dan angket. Hal tersebut diperkuat dengan adanya pengujian hipotesis yang memperoleh nilai *Mean* dan signifikansi yang positif pada kelas eksperimen.

- 4) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing kelas XI-5 (eksperimen 1) dengan model pembelajaran konvensional kelas XI-8 (eksperimen 2) terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Hal tersebut dikarenakan nilai hubungan (*R Square*) menunjukkan jumlah yang lebih besar serta perolehan nilai signifikansi yang lebih positif pada kelas eksperimen 1.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa implikasi yaitu sebagai berikut;

- 1) Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing juga bisa menjadi peluang untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada peserta didik. Hal ini dikarenakan konsep belajar yang mengacu pada pemecahan masalah yang melibatkan identifikasi permasalahan, pengumpulan informasi, analisis data dan penyajian solusi. Dengan adanya peristiwa tersebut, maka peserta didik dapat merangsang rasa ingin tahu serta menciptakan kreatifitas berpikir dengan menyalurkan ide-ide baru yang bervariasi.
- 2) Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif bagi guru geografi dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Hal ini dikarenakan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dan berpusat pada peserta didik yang dimana guru berperan sebagai fasilitator untuk membimbing siswa dalam proses belajar. Dengan adanya perlakuan tersebut, peserta didik dapat meningkatkan potensi kreativitas berpikirnya secara optimal.
- 3) Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran geografi. Hal ini dikarenakan peserta didik dapat mempelajari lebih dalam mengenai pembelajaran geografi dengan

A'isy Muhammad Zain, 2024

**MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) DALAM MENINGKATKAN CREATIVE THINKING SKILL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI: STUDI KASUS KELAS XI DI SMAN 13 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

proses analisis seperti merumuskan permasalahan dan penyajian solusi pada suatu topik materi yang dilakukan melalui diskusi atau berkelompok. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka peserta didik dapat membangun jiwa analitis dan keberanian dalam menyalurkan ide dan gagasan yang kreatif dan inovatif.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengacu pada hasil pembahasan dan kesimpulan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dijabarkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Dalam penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini diperlukan penggunaan media yang informatif berbasis aplikasi dan games mengenai materi yang disampaikan. Hal tersebut agar menyesuaikan peserta didik pada zaman modern ini dan menciptakan suasana belajar yang menarik, sehingga kemampuan berpikir kreatif peserta didik dapat berjalan dengan optimal.
- 2) Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada kelas eksperimen 1 harus disesuaikan dengan jam pelajaran, agar penggunaannya fleksibel dan efisien. Hal ini dikarenakan kemampuan peserta didik yang bervariasi, sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam prosesnya. Hal tersebut menjadikan guru untuk lebih ekstra menjadi fasilitator bagi peserta didik yang belum memahami terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Penerapan model pembelajaran inkuiri ini perlu disesuaikan dengan peserta didik dengan kemampuan berpikir kreatif yang rendah. Hal ini karena, penggunaannya mengacu pada tingkat analisis yang mendalam terhadap suatu informasi, sehingga beberapa peserta didik mengalami kesulitan mengenai konsep pembelajaran tersebut.
- 4) Penerapan model pembelajaran konvensional perlu adanya integrasi elemen-elemen yang merangsang kreativitas kedalam proses pembelajaran, misalnya menambahkan sesi *brainstorming* atau diskusi terbuka diakhir pelajaran. Dengan adanya kegiatan tersebut, peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar dan kemampuan berpikir kreatif dapat meningkat.

A'isy Muhammad Zain, 2024

**MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING (GUIDED INQUIRY) DALAM MENINGKATKAN CREATIVE THINKING SKILL PADA PEMBELAJARAN GEOGRAFI: STUDI KASUS KELAS XI DI SMAN 13 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu